



PENCEGAHAN: Warga melintas di Jalan Margo Utomo, Jogja, kemarin (12/6). Pemprov DIJ menerbitkan SE tentang kewaspadaan peningkatan kasus Covid-19 untuk segera ditindaklanjuti dikes kabupaten dan kota.

Pemprov DIJ Terbitkan SE, Daerah Segera Tindaklanjuti

PEMPROV DIJ resmi menerbitkan surat edaran (SE) tentang kewaspadaan peningkatan kasus Covid-19. Surat itu telah diterima seluruh Dinas Kesehatan (Dinkes) kabupaten/kota dan segera ditindaklanjuti. SE Nomor 400.7.11/3884 tahun 2025 itu diterbitkan 11 Juni, malam.

Baca *Pemprov...* Hal 7

WASPADAI PENINGKATAN KASUS COVID-19

Pemprov DIJ resmi menerbitkan SE:

- Dinkes agar memantau dan memverifikasi tren kasus ILI/SARI/Pneumonia/Covid-19 melalui pelaporan rutin SKDR.
- Apabila ditemui kasus baru, segera melapor kurang 24 jam.
- Melakukan penyelidikan epidemiologi.
- Pemetaan risiko dan penyusunan rekomendasi Covid-19.
- Dinkes kabupaten/kota sediakan

- fasdes dan perawatan
- Tingkatkan promosi kesehatan kewaspadaan Covid-19
- Fasyankes menggunakan SISROUTE
- Setiap RS wajib update ketersediaan tempat tidur isolasi
- BIN diminta selalu update perkembangan isu Covid-19.
- Badan Kekarantinaan Kesehatan Jogjakarta melaksanakan pengawasan dan pencegahan di pintu masuk negara.



BB Labkesmas Jogjakarta sebagai laboratorium rujukan pemeriksaan spesimen suspek Covid-19 dan Fasyankes DIJ.

Pemprov DIJ Terbitkan SE, Daerah Segera Tindaklanjuti

Sambungan dari hal 1

Ditulis bahwa SE bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan peningkatan Covid-19.

Terdapat 11 poin yang disampaikan. Pertama, menginstruksikan kepada Dinkes agar memantau dan memverifikasi tren kasus ILI/SARI/Pneumonia/Covid-19 melalui pelaporan rutin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR).

Kedua, apabila ditemui kasus baru untuk segera melapor dalam waktu kurang 24 jam. Ketiga melakukan penyelidikan epidemiologi apabila ditemukan peningkatan kasus Covid-19 maupun infeksi saluran pernapasan lainnya.

Keempat melaksanakan pemetaan risiko dan penyusunan rekomendasi Covid-19. Kelima Dinkes kabupaten/kota diminta untuk menyediakan fasdes dan perawatan sesuai pedoman. Keenam meningkatkan promosi kesehatan kewaspadaan Covid-19 pada masyarakat. Ketujuh, fasyankes DIJ menggunakan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISROUTE).

Delapan, setiap rumah sakit

wajib melakukan update ketersediaan tempat tidur isolasi setiap hari. Sembilan, Badan Intelijen Nasional (BIN) diminta selalu update perkembangan isu Covid-19. Sepuluh, Badan Kekarantinaan Kesehatan Jogjakarta diimbau melaksanakan pengawasan dan pencegahan penularan Covid-19 di pintu masuk negara. Terakhir, BB Labkesmas Jogjakarta sebagai laboratorium rujukan pemeriksaan spesimen suspek Covid-19 dan Fasyankes DIJ.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengaku segera menindaklanjuti SE dari Pemprov DIJ. Surat lanjutan akan ditujukan kepada fasyankes dan puskesmas di seluruh Kota Jogja.

"Ini (surat) baru dibuat, karena baru tadi malam kami dapat. Tapi sebetulnya kami pun sudah lama juga mengimbau masyarakat," ujarnya saat ditemui pasca menghadiri agenda optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di salah satu hotel di Kota Jogja, kemarin (12/6).

Selanjutnya, ia juga memastikan seluruh rumah sakit memiliki ruangan isolasi.

Selain Covid-19, ruangan itu dipersiapkan untuk merawat pasien penyakit menular lainnya. "Engga ada Covid-19 itu juga sudah disiapkan karena menjadi persyaratan bahwa harus punya ruang isolasi," tuturnya.

Selain itu, dirinya juga siap menginstruksikan untuk penambahan tempat tidur bagi pasien apabila ditemukan peningkatan kasus.

Ia menekankan kepada masyarakat agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mengantisipasi Covid-19. Mulai dari cuci tangan, pakai masker dan selalu menjaga kebersihan diri.

"Itu juga bermanfaat untuk penyakit menular yang lain. Karena juga masih ada TB, hepatitis itu kan lebih berbahaya juga," jelasnya.

Kepala Dinkes DIJ Pembajun Setyaningastutie juga menekankan PHBS dapat menjadi *life style* masyarakat. Belajar dari pandemi Covid-19 lalu, PHBS ampuh untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. "Isu Covid-19 itu, mari cari informasi ke instansi langsung seperti dinkes dan sebagainya," ujarnya. (oso/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005